

ABSTRAK

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Tetapi banyak masyarakat yang mengalami hipertensi disebabkan oleh pola hidup tidak sehat yaitu dengan mengkonsumsi rokok. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara frekuensi merokok dan pra-hipertensi di usia tua (berusia 45-59 tahun) di RT. 03 RW. 02 dan Rt.04 RW. 01 Cermenan Sugihwaras, Ngoro Jombang.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penduduk usia pra lansia yang merokok sebanyak 32 orang. Variabel bebas adalah frekuensi merokok, variabel dependen adalah hipertensi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari 30 responden menunjukkan bahwa setengah (50%) prehipertensi. Sedangkan dari 30 responden menunjukkan dekat dari setengah (53,3%) yang merokok frekuensi. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $(0,000) < (00:05)$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara frekuensi merokok dan hipertensi pada usia pra-lansia (45-59 tahun) di RT. 03 RW. 02 dan Rt.04 RW. 01 Cermenan Sugihwaras, Ngoro Jombang.

Perilaku masyarakat yang selalu merokok akan berdampak pada peningkatan status hipertensi. sehingga, kebutuhan untuk penyediaan pendidikan tentang bahaya merokok kepada masyarakat hipertensi, terutama pada perokok.

Kata kunci : Merokok, Hipertensi